

PERBEDAAN NILAI HEMATOKRIT METODE MIKRO MENGGUNAKAN DARAH VENA DENGAN VOLUME TABUNG 75% DAN 50%

Rizki Andika Maharani¹, Andri Sukeksi², Budi santosa³

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Pemeriksaan hematokrit merupakan salah satu pemeriksaan darah khusus yang dikerjakan di laboratorium, berguna untuk membantu diagnosis diantaranya, Demam Berdarah Dengue (DBD), anemia, polisitemia vera dan diare berat. Pemeriksaan tabung 75% dan 50% yaitu tujuan untuk menganalisa perbedaan dari pengisian volume tabung yang berbeda, biasanya pengisian tabung berbeda dilakukan saat praktik di laboratorium kampus Universitas Muhammadiyah Semarang. Dikarenakan sebagian mahasiswa mengisi volume tabung pemeriksaan hematokrit metode mikro yaitu dengan tabung 75% dan 50% menggunakan tabung kapiler yang belum berisi EDTA. Dalam pemeriksaan ini menggunakan tabung kapiler berwarna biru dikarenakan tabung tersebut belum menggunakan EDTA. Tujuan penelitian yaitu untuk Mengetahui perbedaan nilai Ht metode mikro dengan menggunakan darah vena pada volume tabung 75% dan 50%.

Jenis Penelitian Yaitu Analitik. Sampel yang diambil dari Mahasiswa DIII Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang secara acak atau random. Untuk mengetahui kesalahan menjadi sekecil mungkin.

Hasil penelitian menunjukkan, Analisa perbedaan kadar hematokrit dengan penambahan EDTA volume tabung 50% dan volume tabung 75% menggunakan uji Man Whithney adalah sebesar $0.004 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kadar hematokrit dengan menambah antikoagulan EDTA tabung 75% dan 50%

Kata kunci: Ht mikro, variasi tabung 75% dan 50%

PERBEDAAN NILAI HEMATOKRIT METODE MIKRO MENGGUNAKAN DARAH VENA DENGAN VOLUME TABUNG 75% DAN 50%

Rizki Andika Maharani¹, Andri Sukeksi², Budi santosa³

3. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
4. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAC

Abstract hematokrit examination is one of blood checking specifically undertaken in the laboratory, useful to help diagnosis of them, dengue fever (dengue fever), anemia, polisitemia vera and severe diarrhea. A tube 75 % and 50 % the aim to analyze distinction from charging volume tube different, usually pengisian tube different conducted at practice at the university of muhammadiyah semarang. Because some students fill volume tube examination hematokrit micro method is a tube 75 % and 50 % using a tube capillaries do not contain edta .In this check both capillary tube berwarna blue because tube has yet to use edta .Research purposes that is to know the difference in value ht micro method using venous blood on the volume tube 75 % and 50 %

Namely analytic the kind of research .Samples to be taken of the students diiii analyst health muhammadiyah university semarang at random or random .To find fault to be smallest possible

The results show, analysis of the different levels of hematokrit the tube edta volume 50 % and volume tube 75 % use the man whitney was in 0.004 & it; 0.05 so that it can be concluded that there are differences results hematokrit levels by adding an anticoagulant edta tube 75 % and 50 % keywords: ht micro, variation tube 75 % and 50 %